

**ANALISIS EKSPLANATORI HARAPAN MAHASISWA DAN  
FAKTUAL PERFORMA DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN BERDASARKAN  
12 PERANAN DOSEN**

***EXPLANATORY ANALYSIS OF STUDENT EXPECTATIONS AND  
FACTUAL PERFORMANCE OF LECTURERS OF MEDICAL  
FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY BASED ON  
12 ROLES OF LECTURER***

**Triani Hastuti Hatta**



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN  
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**ANALISIS EKSPANATORI HARAPAN MAHASISWA DAN  
FAKTUAL PERFORMA DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN BERDASARKAN  
12 PERANAN DOSEN**

***EXPLANATORY ANALYSIS OF STUDENT EXPECTATIONS AND  
FACTUAL PERFORMANCE OF LECTURERS OF MEDICAL  
FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY BASED ON  
12 ROLES OF LECTURER***

**Triani Hastuti Hatta**



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN  
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**ANALISIS EKSPANATORI HARAPAN MAHASISWA DAN  
FAKTUAL PERFORMA DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN BERDASARKAN 12 PERANAN DOSEN**

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister  
Program Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan

Disusun dan diajukan oleh



TRIANI HASTUTI HATTA  
C012212002

kepada

**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN  
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## TESIS

### ANALISIS EKSPANATORI PERSEPSI MAHASISWA DAN PERFORMA DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN BERDASARKAN 12 PERANAN DOSEN

Yang disusun dan diajukan oleh

**TRIANI HASTUTI HATTA**  
**C012212002**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam  
rangka penyelesaian Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan  
Program Magister Universitas Hasanuddin  
pada tanggal 18 Juli 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

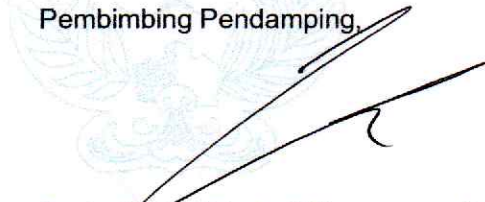
Menyetujui

Pembimbing Utama,



**Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes**  
NIP. 19671103 199802 1 001

Pembimbing Pendamping,



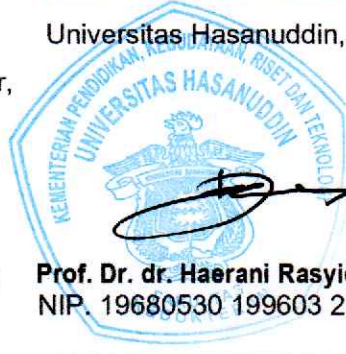
**Dr. dr. Nasruddin Andi Mappaware, Sp. OG(K), MARS, M.Sc**  
NIDN. 0930 057601

Plt. Ketua Program Studi  
Ilmu Pendidikan Kedokteran  
dan Kesehatan Program Magister,



**dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK(K)**  
NIP. 19771231 200212 1 002

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin,



**Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH., Sp.GK**  
NIP. 19680530 199603 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul “Analisis Eksplanatori Harapan Mahasiswa dan Faktual Performa Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin berdasarkan 12 Peranan Dosen” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. dr. Nasrudin Andi Mappaware, Sp.OG(K), MARS, M. Sc. sebagai Pembimbing Pendamping), Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Sebagian dari isi tesis ini akan dipublikasikan di Jurnal “*Cakrawala Pendidikan*” sebagai artikel dengan judul “*Student Expectations of Lecturer Performance Based on the 12 Roles of Medical Teachers*”.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.



Makassar, 18 Juli 2023

  
Triani Hastuti Hatta

C012212002

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya bersyukur bahwa tesis ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan tesis ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. dr. Nasrudin Andi Mappaware, Sp.OG(K), MARS, M. Sc. sebagai Pembimbing Pendamping. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Ibu Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M. Kes, Sp.PD-KGH., Sp.GK yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Terima kasih juga saya sampaikan kepada dr Chaidir Itzar Islam, M. Biomed. dan Andi Tenri Pada Rustham atas bantuan dalam pengujian statistik.

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin yang telah memberikaan dana hibah Penelitian Fundamental Kolaboratif tahun 2023 sehingga membantu kelancaran pendanaan dalam melakukan penelitian selama menempuh Program Magister Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya menempuh program magister serta para dosen dan rekan-rekan dalam tim penelitian.

Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada suami dan anak-anak tercinta dan seluruh keluarga atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Penulis,  
Triani Hastuti Hatta

## ABSTRAK

TRIANI HASTUTI HATTA. ***Analisis Eksplanatori Harapan Mahasiswa dan Faktual Performa Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Berdasarkan 12 Peranan Dosen*** (dibimbing oleh Irfan Idris dan Nasrudin Andi Mappaware)

Dosen kedokteran memiliki peranan lain dalam proses pembelajaran, pengajaran dan asesmen, selain sebagai penyedia informasi. Penelitian ini mengkaji seberapa baik dosen memenuhi harapan mahasiswanya berdasarkan 12 peran dosen. Penelitian ini diawali dengan penelitian kuantitatif, 593 mahasiswa Kedokteran fase akademik Universitas Hasanuddin mengisi kuesioner untuk mengevaluasi harapan mahasiswa tentang kriteria peran paling penting dosen dan performa dosen saat berinteraksi dengan mahasiswa. Penelitian ini berlanjut dengan penelitian kualitatif melalui *Focus Group Discussion* dengan 12 peserta untuk mengumpulkan informasi tentang harapan mahasiswa dan kriteria dosen yang berkualitas. Analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kriteria dosen pengajar di kelas (*mean* 4,80±0,463), instruktur CSL atau praktikum (4,75±0,486), dan penyedia media ajar (4,73±0,529) merupakan harapan mahasiswa yang paling penting berdasarkan 12 peranan dosen. Tes Friedman mengungkapkan perbedaan antara harapan mahasiswa dan performa dosen. Hasil analisis tematik memperlihatkan mahasiswa mengharapkan dosen berkualitas yang disiplin, sistematis, berpengetahuan luas, terampil, berpenampilan menarik, pandai membangun relasi dan komunikasi, efisien dalam menciptakan media belajar, teladan, dan mahir dalam menggunakan teknologi. Mahasiswa mengharapkan implementasi 12 peran dosen secara optimal. Sebagai kesimpulan, Fakultas harus meningkatkan performa dosen, fasilitas, dan kurikulum untuk mendukung pelaksanaan 12 peranan dosen. Penelitian ini dapat berkontribusi pada evaluasi performa dosen untuk peningkatan mutu pendidikan sarjana kedokteran terutama pada FK UNHAS.

Kata kunci: analisis eksplanatori, harapan mahasiswa, performa dosen, peranan dosen

## ABSTRACT

TRIANI HASTUTI HATTA. ***Explanatory Analysis of Student Expectations and Actual Lecturer Performance of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University Based on 12 Roles of Lecturers*** (supervised by Irfan Idris and Nasrudin Andi Mappaware)

Apart from providing information to students, medical lecturers have various other roles in medical education. This study examines how well lecturers meet their students' expectations based on the 12 roles of the teacher. This study began with quantitative research involving 593 undergraduate medical students at Hasanuddin University by distributing questionnaires to evaluate students' expectations about the criteria for the most crucial role of lecturers and lecturer performance when interacting with them. Then, qualitative research was done by having Focus Group Discussions with 12 participants to gather information regarding student expectations and the criteria of qualified lecturers. Based on the results of the quantitative analysis, in-class lecturer (mean  $4.80 \pm .463$ ), CSL or practicum instructor ( $4.75 \pm .486$ ), and resource material creator ( $4.73 \pm .529$ ) are the most crucial roles of teacher expected by students. Furthermore, the Friedman test reveals a discrepancy between student expectation and lecturer performance. Qualified lecturers expected by students are those who are a role model, technology literate, efficient learning resources developer, disciplined, systematic, knowledgeable, skilled, attractive, and good at building relationships and communication. To put it simply, students expect optimal implementation of the 12 roles of the teacher. This study improves the management of lecturer evaluation which is extremely beneficial for better undergraduate medical education. In conclusion, the Faculty of Medicine must enhance the quality of lecturers, facilities, and curricula to support the implementation of the 12 roles of the teacher. This research contributes to lecturer evaluation to improve the quality of undergraduate medical education, especially at Faculty of Medicine, Hasanuddin University.

Keywords: explanatory analysis, student expectations, lecturer performance, roles of lecturers



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Telaah Pustaka .....	6
2.1.1 Peranan Dosen .....	5
2.1.2 Penelitian tentang Peranan Guru, Instruktur dan Dosen .....	8
2.1.3 Performa Dosen .....	9
2.1.4 Penelitian tentang Karakteristik Dosen .....	10
2.1.5 Evaluasi Performa Dosen oleh Mahasiswa .....	11
2.2 Kerangka Teori .....	12
2.3 Kerangka Konsep .....	12
2.4 Hipotesis Penelitian Kuantitatif .....	13
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	14

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
3.3 Subyek Penelitian .....	15
3.4 Definisi Operasional .....	16
3.5 Instrumen Penelitian .....	18
3.7 Cara Analisis Data .....	21
3.8 Etika Penelitian .....	23
3.9 Jalannya Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil .....	25
4.1.1 Hasil Penelitian Kuantitatif .....	25
4.1.1.1 Kriteria Paling Penting dalam Peranan Dosen .....	25
4.1.1.2 Penilaian Mahasiswa tentang Faktual Performa Dosen berdasarkan 12 Peranan Dosen .....	29
4.1.1.3 Persepsi Mahasiswa tentang Kesesuaian antara Harapan dan Faktual Performa Dosen berdasarkan 12 Peranan Dosen .....	30
4.1.2 Hasil Penelitian Kuantitatif .....	31
4.1.2.1 Hasil <i>Focus Group Discussion</i> Pertama .....	32
4.1.2.2 Hasil <i>Focus Group Discussion</i> Kedua .....	32
4.1.2.3 Tema dan Subtema .....	33
4.1.2.4 Pernyataan Mahasiswa berdasarkan Subtema .....	33
4.1.2.5 Integrasi Hasil Kuantitatif dan Kualitatif .....	45
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Harapan Mahasiswa tentang Peranan Dosen .....	47
4.2.2 Ketidakesesuaian antara Harapan dan Faktual Performa Dosen .....	52
4.2.3 Performa Positif Dosen .....	53
4.2.4 Saran Mahasiswa untuk <i>Stakeholder</i> .....	54
4.2.5 Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
5.2.1 Saran untuk Penelitian Berikutnya .....	57
5.2.2 Saran untuk Fakultas dan Dosen .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Definisi Operasional
- Tabel 2. Uji validitas, Uji Reliabilitas Kuesioner dan Determinan 12 Peranan Dosen
- Tabel 3 Uji Normalitas Distribusi Data
- Tabel 4 Karakteristik Demografik Responden Kuantitatif
- Tabel 5 Harapan Mahasiswa tentang Pentingnya Peranan Dosen
- Tabel 6 Harapan Mahasiswa tentang Peranan Dosen ditinjau dari Angkatan
- Tabel 7 Harapan Mahasiswa tentang Peranan Dosen ditinjau dari Jenis Kelamin
- Tabel 8 Persepsi Mahasiswa tentang Faktual performa Dosen berdasarkan 12 Peranan Dosen
- Tabel 9 Perbandingan Harapan dan Faktual performa Dosen Berdasarkan 12 Peranan Dosen
- Tabel 10 Integrasi Hasil Kuantitatif dan Kualitatif (*Mixed Method Data*)

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 12 Peranan Dosen
- Gambar 2 Kerangka Teori
- Gambar 3 Kerangka Konsep
- Gambar 4 Penelitian metode campuran, analisis eksplanatori
- Gambar 5 Frekuensi Harapan Mahasiswa tentang 12 Peranan Dosen
- Gambar 6 Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Faktual Performa Dosen ditinjau dari 12 Peranan Dosen

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian Kuantitatif (G-Form)
Lampiran 2	Contoh Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Kuantitatif
Lampiran 3	Topik yang Ditanyakan Fasilitator saat FGD
Lampiran 4	Contoh Naskah Penjelasan Subyek Penelitian Kualitatif
Lampiran 5	Contoh Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Kualitatif
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Kuantitatif IBM SPSS versi 26
Lampiran 7	Analisis Tematik MAX QDA 2020
Lampiran 8	Hasil Analisis Tematik MAX QDA 2020

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Singkatan	Arti dan Penjelasan
CSL	Clinical Skill Lab
<i>et al.</i>	et alia, dan lainnya
FGD	Focus Group Discussion
FK	Fakultas Kedokteran
IBM SPSS	Perangkat lunak untuk analisis data kuantitatif
MAX QDA	Perangkat lunak untuk analisis data kualitatif
PPT	Power Point
UNHAS	Universitas Hasanuddin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Kedokteran terus menerus mengalami perubahan dengan sangat pesat, seiring dengan semakin bertambahnya permasalahan di bidang kesehatan (Kravchenko & Magrlamova, 2017; Kumari et al., 2016). Teknologi informasi yang semakin canggih dan mudah diakses membuat masyarakat semakin sadar akan kesehatan, sehingga hal ini menyebabkan kebutuhan akan peningkatan jumlah dokter untuk pelayanan kesehatan (Gondal, 2019) dan masyarakat juga mengharapkan karakteristik dokter yang lebih komunikatif dan bersikap profesional dengan pasien (Kravchenko & Magrlamova, 2017). Untuk menghasilkan dokter yang memiliki karakteristik tersebut, tidak terlepas dari proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan dokter sesuai harapan masyarakat, dan hal ini berkaitan dengan proses pendidikan Kedokteran. Proses pendidikan Kedokteran saat ini berpedoman pada pengembangan keterampilan belajar seumur hidup, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah. Dengan pedoman pembelajaran ini diharapkan akan menghasilkan lulusan dokter yang memenuhi harapan masyarakat tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peranan pendidik atau dosen yang berkaitan dengan proses pendidikan Kedokteran, dan biasa dikenal sebagai *medical teacher* (dosen kedokteran). Dosen kedokteran tidak hanya mengajarkan mahasiswa Kedokteran tentang pengetahuan dasar Kedokteran, namun pendidik atau dosen harus membuat mahasiswanya memiliki kesadaran tentang perkembangan kesehatan dan kebutuhan masyarakat berkaitan dengan pelayanan kesehatan (Shrivastava et al., 2022).

Berdasarkan pengembangan kerangka kegiatan pengajaran pendidikan sarjana kedokteran, kegiatan pengajaran terbagi menjadi 3 domain: *Facilitating*, *Managing* dan *Learning and Community Building* (Ross & Stenfors-Hayes, 2008). Fasilitasi meliputi fasilitasi dalam hal konten pengajaran seperti menyediakan fasilitas yang adekuat, fasilitasi pengembangan personal dan profesional seperti mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk belajar tanpa henti (*lifelong learning*), memberikan pengetahuan melalui perkuliahan dan menyediakan sumber pembelajaran, mendemonstrasikan keterampilan klinis, dan

memberikan asesmen yang disertai umpan balik. Manajemen dalam kegiatan pengajaran adalah memimpin sesi pembelajaran dan pengajaran sehingga mahasiswa dapat fokus selama proses tersebut, mengembangkan lingkungan pembelajaran, pengembangan kurikulum, penjaminan mutu dan respon terhadap kebijakan pemerintah. Pembentukan komunitas dan pembelajaran seperti refleksi informal, meningkatkan kemampuan diri sebagai dosen dengan berbagai pelatihan pengembangan, turut berpartisipasi pada kegiatan yang berkontribusi pada akademik institusi, turut dalam penelitian dan juga publikasi ilmiah. Terdapat juga kerangka peranan dosen lain yang dikemukakan oleh (Harden & Crosby, 2000) yang dirangkum menjadi 12 peranan, yaitu sebagai *mentor, learning facilitator, role model, teaching role model, lecturer, clinical/practical teacher, resource material creator, study guide producer, course organizer, curriculum planner, curriculum evaluator* dan *student assessor*. Dosen pada fakultas kedokteran diharapkan mampu menerapkan beberapa peranan dosen tersebut dalam memfasilitasi mahasiswa pada proses pembelajaran selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.

Sampai saat ini, telah banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat peranan dosen sebagai penyedia informasi yang memberikan pengetahuan secara langsung kepada mahasiswa dan karakteristik dosen sebagai pengajar yang baik (Al-Mohaimed & Khan, 2014; Anderson et al., 2012; Miron & Mevorach, 2014; Nasser-Abu Alhija, 2017). Penelitian terkait peranan dosen lainnya selain penyedia informasi telah dilakukan, dalam penelitian tersebut juga dikemukakan kriteria peranan dosen yang dianggap terpenting, baik berdasarkan persepsi mahasiswa dan dosen sendiri (Abolbashari et al., 2018; Coyne, 2007; Lum et al., 2019). Penelitian-penelitian tentang peranan dosen maupun karakteristik dosen yang baik memberikan masukan dan evaluasi yang mendukung pengembangan kurikulum pendidikan kedokteran. Mahasiswa sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan dosen yang melaksanakan peranan dosen, diharapkan dapat memberikan masukan melalui persepsi mahasiswa tentang peranan dosen ini, di mana persepsi mahasiswa menjadi harapan mahasiswa tentang performa dosen dalam implementasi peranan dosen tersebut. Setelah melakukan interaksi dalam proses pembelajaran, pengajaran dan asesmen, tentunya mahasiswa juga dapat menilai faktual performa dosen mereka ditinjau dari peranan dosen ini. Evaluasi dosen oleh mahasiswa merupakan alat penting untuk evaluasi aktivitas



instruksional dan hal ini sudah diimplementasikan pada sekolah kedokteran di Korea (Yeo, 2018).

Sepanjang pengetahuan kami, belum ada penelitian yang melakukan analisis persepsi mahasiswa pendidikan Sarjana Kedokteran tentang pentingnya 12 peranan dosen dan faktual performa dosen dalam proses pembelajaran pada pendidikan program Sarjana Kedokteran di Indonesia bagian Timur. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dosen untuk peningkatan mutu pendidikan Kedokteran. Dengan latar belakang tersebut, kami mengadakan penelitian menggunakan metode campuran tipe eksplanatori. Metode campuran tipe eksplanatori yang diawali dengan penelitian kuantitatif dan diakhiri dengan penelitian kualitatif (Cleland, 2017) sehingga didapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peranan dosen dan karakteristik dosen yang baik menurut mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam evaluasi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang menggunakan metode *blended learning* dan bermanfaat untuk perkembangan fakultas di masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana harapan mahasiswa tentang peranan dosen yang paling utama diperlukan oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen?
2. Bagaimana penilaian mahasiswa tentang faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen?
3. Apakah terdapat kesesuaian antara harapan mahasiswa dengan penilaian faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang karakteristik dosen yang baik ditinjau dari 12 peranan dosen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah memperoleh data tentang harapan dan penilaian mahasiswa terhadap performa dosen dan karakteristik dosen yang baik ditinjau dari 12 peran dosen pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data tentang harapan mahasiswa tentang peranan dosen yang paling utama diperlukan pada dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen.
2. Memperoleh data tentang penilaian mahasiswa terhadap faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen.
3. Memperoleh data tentang kesesuaian antara harapan mahasiswa dengan faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ditinjau dari 12 peranan dosen.
4. Memperoleh data tentang persepsi mahasiswa tentang karakteristik dosen yang baik ditinjau dari 12 peranan dosen.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberi informasi ilmiah dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai 12 peranan dosen dalam ilmu pendidikan kedokteran.
2. Mengembangkan teori yang berkaitan dengan peranan dosen dalam ilmu pendidikan kedokteran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

1. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian kualitatif.
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan *Focus Group Discussion*.

3. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis tematik dengan instrument MAX QDA.

#### 1.4.2.2 Bagi Institusi

1. Memberikan informasi dan masukan bagi pengembangan kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, terutama evaluasi performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin berdasarkan persepsi mahasiswa.
2. Memberi masukan tentang implementasi 12 peranan dosen dalam proses pembelajaran, pengajaran dan asesmen.
3. Memberi masukan tentang karakteristik dosen yang mumpuni ditinjau dari 12 peranan dosen.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian yang akan direncanakan oleh peneliti merupakan hal yang penting dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, untuk melihat persepsi mahasiswa peranan dosen apakah yang paling dibutuhkan dari keenam area peranan dosen tersebut dengan penelitian kuantitatif dan memberikan kuesioner kepada mahasiswa, dan juga akan dilakukan penelitian lanjutan secara kualitatif tentang penjabaran lebih lanjut karakteristik yang baik tentang peranan dosen yang paling dibutuhkan berdasarkan penelitian kuantitatif terlebih dahulu. Penelitian ini rasional dilakukan pada Fakultas Kedokteran dan merupakan penelitian awal yang dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

## BAB II

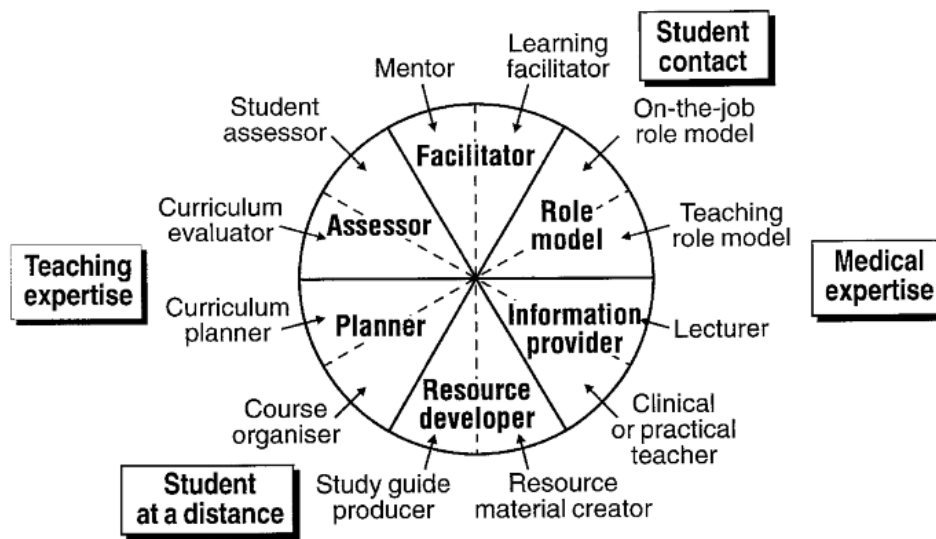
### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Peranan Dosen

Dosen sebagai pendidik berperan penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama pada proses pendidikan mahasiswa (Reddy, 2018). Dosen harus mampu mengarahkan sistem pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan dapat memberi manfaat pada masyarakat (Junaidi et al., 2020; Shrivastava et al., 2022) . Profesi dosen sebagai pendidik di tingkat perguruan tinggi, memiliki persamaan dengan pendidik di tingkat pendidikan lainnya, di mana pendidik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pendidikan, dan dapat dinilai oleh mahasiswa dengan berbagai karakter, ada yang dinilai sebagai pendidik yang fleksibel, mudah beradaptasi, memiliki pemikiran yang terbuka, kreatif, aktif, sabar, berkomitmen terhadap profesi, mendukung perkembangan siswa, dan siap menghadapi tantangan yang ada dalam proses pendidikan. Ada juga pandangan sebaliknya, seperti pendidik yang konservatif, tidak berespon terhadap kebutuhan siswa, egois, membosankan dan hanya melakukan metode pendidikan yang itu-itu saja (Teneva, 2019). Dosen kedokteran tidak hanya melakukan pengajaran saja, namun secara simultan juga melakukan peranannya sebagai klinisi, peneliti dan juga administrator, sehingga merupakan tantangan yang besar untuk bisa melakukan pengajaran dan pelatihan pada mahasiswa kedokteran secara bersamaan (Shrivastava et al., 2022).

Harden & Crosby (2000) telah mengidentifikasi peranan dosen bukan hanya mengajar dan memberikan pengetahuan langsung ke mahasiswa, namun terdapat peranan-peranan lain yang dirangkum menjadi 12 peranan dosen kedokteran, yaitu sebagai pengajar di ruang kelas perkuliahan, pengajar di kelas setting klinis, *role model* di tempat kerja atau di setting klinis, *role model* di kelas, fasilitator pembelajaran, mentor, asesor siswa, evaluator kurikulum, perancang kurikulum, perancang mata kuliah, pembuat media ajar berisi materi ajar, dan pembuat panduan buat mahasiswa (gambar 1).



Gambar 1. Dua belas Peranan Dosen (Harden & Cosby, 2000)

Adapun secara rinci determinan ke-12 peranan dosen tersebut adalah:

1. Penyedia informasi (*the information provider*)
  - a. Pengajar (*lecture*). Dosen memiliki pengetahuan dan ahli di bidang pengajarannya, memiliki keahlian dalam mengajar materi sehingga memberikan pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkannya kepada siswa, dan mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkannya.
  - b. Pengajar klinis (*the clinical or practical teacher*). Dosen memiliki kemampuan untuk mengajarkan dasar keterampilan anamnesis, pemeriksaan fisis dan membuat keputusan klinis pada setting klinis.
2. *Role-model*
  - a. *Role-model* di tempat klinis (*on-the-job role model*). Dosen mampu memperlihatkan sikap, pola berpikir dan perilaku sebagai klinisi saat sedang menghadapi pasien sehingga ditiru oleh mahasiswa, seperti antusias, demonstrasi keterampilan klinis berdasarkan teori, hubungan pasien dan dokter yang baik dan menangani pasien secara komprehensif.
  - b. *Role-model* di kelas. Dosen kedokteran yang baik adalah juga seorang dokter yang dapat menjelaskan dalam kuliah di depan kelas siswa.
3. Fasilitator
  - a. Fasilitator pembelajaran. Dosen yang mampu memfasilitasi dan mendorong mahasiswa untuk belajar sendiri menggunakan pendekatan penyelesaian masalah dalam pembelajaran.

- b. Mentor. Dosen mampu membantu mahasiswa mengatasi masalah di luar materi perkuliahan, berperan memberikan dukungan kepada mahasiswa secara personal.
4. Asesor
    - a. Asesor siswa. Dosen memiliki pengetahuan tentang penilaian dan dapat menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan metode pembelajaran, memberikan asesmen siswa secara valid, terbuka, adil dan sesuai dengan capaian pembelajaran.
    - b. Asesor kurikulum. Dosen melakukan penilaian terhadap perkuliahan dan penilaian kurikulum yang sudah dilaksanakan, penilaian ini termasuk melakukan pengamatan (*monitoring*) dan evaluasi efektivitas pengajaran, salah satunya adalah meminta umpan balik dari mahasiswa dan dosen lain tentang pengajarannya.
  5. Perancang (*Planner*)
    - a. Perancang kurikulum.
    - b. Perancang mata kuliah.
  6. Pengembang sumber daya (*Resource developer*)
    - a. Pembuat materi kuliah. Dosen membuat materi kuliah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dengan mengikuti teknologi, materi kuliah juga dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah.
    - b. Pembuat panduan mahasiswa. Dosen mampu membuat panduan mahasiswa yang dapat membantu menuntun pembelajaran mahasiswa dan panduan yang fokus pada capaian pembelajaran.

Terdapat peranan dosen oleh Reddy (2018) berdasarkan pedoman bagi dosen kedokteran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai dosen kedokteran, yaitu *Resource person, Curriculum specialist, Instruction specialist, Role model, Mentor, Learner, Learning facilitator, Communicator* dan *Research worker*.

### **2.1.2. Penelitian tentang Peranan Guru, Instruktur dan Dosen**

Terdapat beberapa penelitian yang terkait peranan guru ini. Shafie & Nayan (2010) melakukan penelitian pada guru bahasa Inggris di Malaysia tentang peranan guru, dan mendapatkan hasil bahwa guru dengan masa mengajar kurang dari lima tahun lebih menekankan peranan fasilitator pembelajaran, guru dengan

masa mengajar 5-10 tahun dan 10-15 tahun sama-sama menekankan peranan penyedia informasi, guru dengan masa mengajar 16-20 tahun menekankan pada perencana kurikulum, dan guru dengan masa mengajar lebih dari 20 tahun menekankan peranan fasilitator pengajaran. Abolbashari et al. (2018) yang melakukan penelitian terkait pandangan pihak fakultas tentang pentingnya ke-12 peranan guru, dan mendapatkan hasil dari ke-12 peranan guru tersebut, yang paling tinggi skornya adalah *role-model* saat berpraktik sebagai dokter, dan yang paling rendah adalah perancang kurikulum. Coyne, (2007) melakukan penelitian tentang persepsi siswa dan dosen tentang peranan dosen psikologi, dari penelitian ini didapatkan dosen sebagai asesor dan perencana mata kuliah sebagai urutan pertama, dosen sebagai penyedia informasi di urutan kedua, dosen sebagai *role-model* dan fasilitator sebagai urutan ketiga dan dosen sebagai pengembang sumber daya sebagai urutan keempat. Lum et al. (2019) juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa dan pihak fakultas tentang 12 peranan dosen, dan didapatkan hasil di urutan pertama adalah sebagai penyedia informasi, urutan kedua adalah sebagai *role-model* dan berikutnya secara berurutan adalah sebagai fasilitator, asesor, perencana dan pengembang sumber daya.

### **2.1.3. Performa Dosen**

Pada saat ini, pendidikan berkembang ke arah strategi pendidikan yang berpusat siswa (*student-centered learning*) di mana pembelajaran oleh mahasiswa akan berfokus pada bagaimana usaha mahasiswa sendiri untuk memenuhi capaian pembelajaran pada mata pelajaran, dan dosen akan membantu mahasiswa dalam usahanya tersebut. Perubahan strategi tersebut menyebabkan pengembangan peranan dosen.

Dalam melaksanakan peranan sebagai dosen kedokteran, diharapkan untuk mengikuti pedoman untuk memperlancar perkuliahan baik di kelas perkuliahan maupun di kelas setting klinis, yaitu tepat waktu dan selalu berada di tempat kerja selama jam kerja, mengikuti kebijakan dan standar institusi, melaksanakan perkuliahan di jadwal yang telah ditetapkan, merencanakan dan menyiapkan dengan baik materi ajar sebelum perkuliahan, mengembangkan dan menggunakan media ajar yang relevan, dapat berinteraksi dengan mahasiswa, membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa, memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi proses

pembelajaran, memberikan evaluasi pada mahasiswa, dan berpartisipasi dalam proses pendidikan kedokteran berkelanjutan (Reddy, 2018) Kepribadian seorang dosen, seperti memiliki suasana hati yang bagus, rasional dan kritis, humoris, menghormati siswa, dapat mengatasi masalah, menjadi *role model* dan memiliki komunikasi yang bagus merupakan hal yang perlu dimiliki oleh dosen yang kompeten (Ghasemi et al., 2023; Teneva, 2019). Dan hal ini memiliki pengaruh yang signifikan pada proses pembelajaran.

#### **2.1.4. Penelitian tentang Karakteristik Dosen**

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melihat karakteristik cara mengajar yang baik, di mana karakteristik tersebut memuat beberapa peranan dosen, yaitu sebagai fasilitator, penyedia informasi, dan asesor.

Anderson et al. (2012) dalam penelitiannya didapatkan persepsi mahasiswa tentang instruktur yang bagus adalah sinergis, transformer dan antusias. Miron & Mevorach (2014) dalam penelitian kualitatif pada mahasiswa magister yang mengemukakan ada tiga domain instruktur perguruan tinggi yang baik, yaitu hubungan instruktur-siswa, metode pengajaran dan pengetahuan instruktur. Al-Mohaimed & Khan (2014) yang melakukan penelitian di kalangan mahasiswa kedokteran dan menemukan pengajar yang baik dari persepsi mahasiswa adalah pengajar menunjukkan rasa hormat kepada mahasiswa, menunjukkan keahlian dalam mata pelajaran, mengatur perkuliahan dengan baik, menerapkan keterampilan komunikasi yang baik bagi mahasiswa. Nasser-Abu Alhija (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil tentang persepsi siswa tentang karakteristik dan dimensi pengajaran yang baik meliputi lima dimensi, yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pengembangan siswa dalam jangka panjang, metode dan karakteristik pengajaran, hubungan dengan siswa, dan asesmen. Kelima hal ini yang menurut Alhija perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh seorang pengajar sebagai karakteristik mengajar yang baik. Penelitian oleh Zamani et al. (2020) pada mahasiswa ilmu Kedokteran Universitas Shahrud, yang menyatakan karakteristik terpenting dari dosen yang mumpuni adalah dari segi metode pengajaran, komunikasi personal, dan karakteristik personal. Dosen kedokteran yang efektif berdasarkan mahasiswa sarjana kedokteran pada Puducherry, India, adalah membuat dan menyediakan materi ajar yang menarik, memiliki keterampilan komunikasi yang baik, memotivasi dan menginspirasi

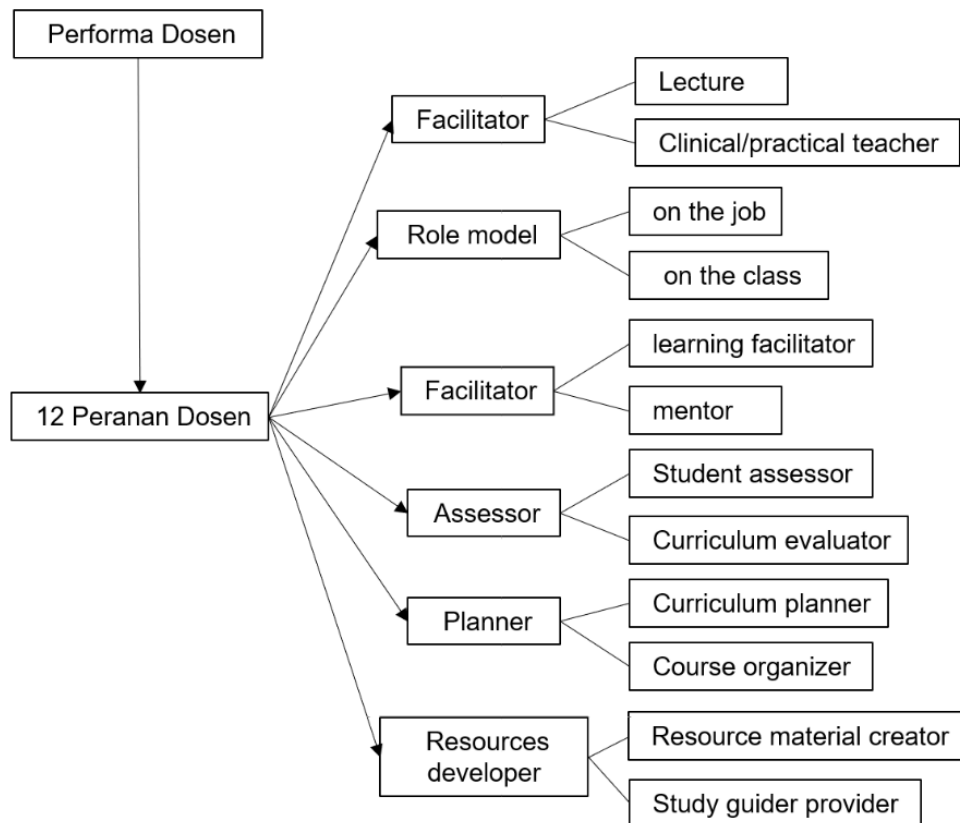


mahasiswa, menghormati mahasiswa, pasien dan staff lainnya, antusias, energik dan pendengar yang baik (Arumugam et al., 2021) .

### **2.1.5 Evaluasi Performa Dosen oleh Mahasiswa**

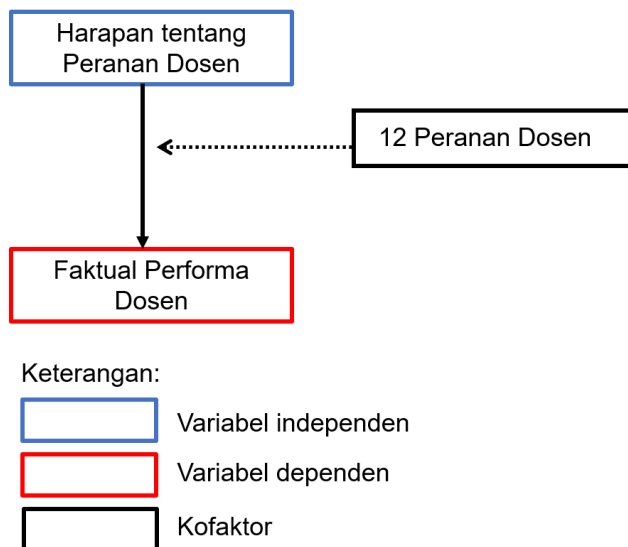
Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam menjamin mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum. (Babaheidari et al., 2021). Banyak metode dalam evaluasi, baik dari internal institusi seperti Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang rutin dilakukan (Gunawan et al., 2017), maupun dari eksternal seperti Akreditasi (Jung et al., 2020). Salah satu yang dievaluasi adalah evaluasi terhadap dosen. Metode evaluasi terpenting untuk evaluasi performa dosen adalah evaluasi oleh atasan, evaluasi oleh sesama dosen dan evaluasi oleh mahasiswa (Babaheidari et al., 2021). Evaluasi yang mudah dilakukan dan efisien adalah evaluasi oleh mahasiswa menyangkut proses pembelajaran, pengajaran dan asesmen. Umpan balik yang tervalidasi secara teratur pada setiap akhir perkuliahan, setiap akhir blok berjalan atau setiap akhir semester merupakan bagian penting dalam penjaminan mutu (Debroy et al., 2019). Bahkan dalam akreditasi, biasanya dilakukan wawancara pada mahasiswa sebagai pengguna layanan di perguruan tinggi. Dosen dan mahasiswa melakukan interaksi setiap hari selama perkuliahan berlangsung, sehingga mahasiswa adalah pihak yang paling tepat memberikan penilaian kepada dosennya untuk memperoleh kualitas dosen dan menentukan karakteristik dosen yang mereka butuhkan selama proses pembelajaran mereka di pendidikan kedokteran (Kiani et al., 2014). Terdapat penelitian di Korea yang memperlihatkan bahwa evaluasi dosen yang dilakukan dalam bentuk narasi lebih memberikan kekuatan dalam evaluasi dosen dan segera memperoleh tanggapan atau respon dari dosen dan pihak fakultas (Yeo, 2018). Evaluasi performa dosen yang paling penting adalah penguasaan pengetahuan dan konten ajar oleh dosen, sikap dosen, kepercayaan diri dosen, konsisten hadir dalam perkuliahan, menggunakan metode pengajaran yang baik, manajemen perkuliahan, kepemimpinan dan lain-lain (Babaheidari et al., 2021).

## 2.2 Kerangka Teori



Gambar 2. Kerangka Teori

## 2.3 Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka konsep

## **2.4 Hipotesis Penelitian Kuantitatif**

Hipotesis penelitian ini adalah untuk fase pertama penelitian kuantitatif.

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat kesesuaian harapan mahasiswa dengan faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin berdasarkan 12 Peranan Dosen.
2. Hipotesis null ( $H_0$ ): Tidak terdapat kesesuaian harapan mahasiswa dengan faktual performa dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin berdasarkan 12 Peranan Dosen 12 Peranan Dosen.